

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang prosedur dalam menentukan alur penelitian. Bab ini berisi sub-bab utama yang meliputi desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, analisis data, dan prosedur/alur penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah perencanaan yang dilakukan peneliti tentang tata cara penelitian yang akan dilakukan, sehingga dapat menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nasution (2003, hal. 23) bahwa, “desain penelitian adalah rencana tentang tata cara melakukan penelitian”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan ini bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Hal itu dijelaskan oleh Sugiyono (2016, hal. 15) bahwa, “metode ini disebut juga dengan metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan”.

Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia era orde baru hingga era reformasi dan implikasinya terhadap rumusan tujuan pendidikan nasional. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif karena pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Menurut Arikunto (2010, hal. 151) studi deskriptif yaitu, “mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap penelitian”.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif, yaitu mengkaji penampakan atau fenomena yang mana antara fenomena dan kesadaran tidak terisolasi satu sama lain, melainkan selalu berhubungan secara dialektis (Bungin, 2012, hal. 68). Pemilihan desain deskriptif kualitatif pada penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni menggambarkan fenomena dalam sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia era orde baru hingga era reformasi dan implikasinya terhadap

rumusan tujuan pendidikan nasional dengan menggunakan desain penelitian tersebut dapat memberikan data yang diharapkan oleh peneliti.

Secara lebih khusus lagi, desain penelitian ini termasuk ke dalam desain penelitian historis, yaitu pendekatan yang mencermati keterkaitan antara ide dan peristiwa, sehingga dapat membantu memahami peristiwa sejarah secara proporsional. Penelitian sejarah kadang sekaligus menjadi usaha kritik sejarah, sehingga sejarah yang dipelajari manusia teruji kebenarannya dan semaksimal mungkin terbebas dari unsur-unsur kepentingan, mitos dan tradisi yang mendistorsi keautentikannya untuk dijadikan referensi historis (Tamwif, 2015, hal. 184).

3.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan salah pemahaman antara peneliti dan pembaca terhadap istilah-istilah dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan beberapa istilah, yakni sebagai berikut:

a. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam berdasarkan PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yaitu usaha untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama. Maka pendidikan Islam dalam penelitian ini merupakan usaha sadar dan sistematis yang mengarahkan dan menyiapkan peserta didik agar mampu mengamalkan ajaran agama Islam.

b. Sejarah Pendidikan Islam

Sejarah pendidikan Islam memiliki pengertian yaitu suatu ilmu yang membahas berbagai aspek atau komponen-komponen pendidikan yang pernah terjadi dan dilakukan oleh umat Islam dengan berpedoman pada ajaran Islam sebagaimana terdapat di dalam alquran dan al sunnah serta sumber-sumber lainnya yang tidak bertentangan dengan keduanya (Nata, 2014, hal. 24). Maka dari itu, sejarah pendidikan Islam dalam penelitian ini berarti studi yang memuat keterangan mengenai peristiwa yang berkaitan dengan pendidikan Islam di masa lampau.

c. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan tersebut selesai. Maka dalam pendidikan karena merupakan suatu kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya pun bertahap dan bertingkat. Tujuan pendidikan bukanlah suatu hal atau benda yang berbentuk statis atau tetap, melainkan ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang yang mencakup seluruh aspek kehidupannya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan nasional yang dimaksud adalah sesuatu yang hendak dicapai setelah melaksanakan proses pendidikan pada setiap satuan pendidikan secara nasional berdasarkan pada asas-asas bangsa dan UUD 1945.

d. Implikasi

Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Secara umum implikasi berarti keterlibatan atau keadaan terlibat. Adapun dalam suatu penelitian, implikasi diartikan sebagai dampak atau konsekuensi langsung temuan yang dihasilkan dari suatu penelitian (<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-implikasi-dan-contohnya/#>). Kemudian ada tiga jenis implikasi yang digunakan sebagaimana yang termuat dalam situs (<http://ciputrauceo.net/blog/2016/1/18/arti-kata-implikasi>) yaitu implikasi teoretis, implikasi manajerial, dan implikasi metodologis. Sementara dalam penelitian ini implikasi yang digunakan yaitu implikasi filosofis, implikasi pedagogis-teoretis, dan implikasi pedagogis-praktis.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ialah instrumen penelitiannya. Hal itu dijelaskan oleh Sugiyono (2016, hal. 15) bahwa, “Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*. Oleh karena itu peneliti sebagai alat instrumen harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna”.

Keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti tidak akan menghentikan fase pengumpulan data sebelum ia yakin bahwa

data yang terkumpul dari berbagai sumber telah mampu menjawab tujuan penelitian (Yusuf, 2015, hal. 372).

Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur atau dokumentasi, yang mana cara ini adalah untuk meneliti dan memahami buku-buku, dokumen atau sumber tertulis lainnya yang relevan dan mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis (biografi, sejarah kehidupan, dan karya tulis), *artefacts*, gambar, maupun foto (Yusuf, 2015, hal. 391).

Dalam hal ini peneliti melakukan proses pengumpulan data berupa dokumen atau buku-buku serta jurnal ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan pembahsan mengenai sejarah pendidikan Islam di Indonesia juga mengenai tujuna pendidikan nasional. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari berbagai tempat dan sumber, seperti dari Perpustakaan UPI, Perpustakaan Prodi IPAI UPI, Perpustakaan Umum Jawa Barat, serta dari penelusuran jurnal di intenet.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara maka responden yang menjadi sumber datanya, lalu jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Begitu juga jika menggunakan teknik dokumentasi, maka catatanlah yang menjadi sumber datanya (Arikunto, 2010, hal. 172).

Adapun data-data dalam penelitian ini berupa rangkaian tekstual atau narasi, sebab penelitian ini merupakan jenis studi literatur. Oleh karena itu, aspek-aspek yang peneliti analisis melingkari definsi, konsep, pemikiran, dan argumentasi yang terdapat dalam literatur yang relevan dengan pembahasan.

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber primer dan sekunder. Berikut uraian mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

Jaka Umbara, 2018

ANALISIS HISTORIS PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA ERA ORDE BARU HINGGA ERA REFORMASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Sumber data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau sumber aslinya (Tamwif, 2015, hal. 217). Adapun sumber data primer pada penelitian ini merupakan data yang memuat tentang historis pendidikan Islam di Indonesia secara langsung, diantaranya yaitu:

- 1) buku *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia (Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan)* karya Hasbullah;
- 2) buku *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* karya Mahmud Yunus,
- 3) buku *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* karya Rochidin Wahab;
- 4) buku *Sejarah Pendidikan Islam* karya Zuhairini, dkk.; dan
- 5) buku *Sejarah Pendidikan Islam* karya Abuddin Nata.

b. Sumber data sekunder

Adapun dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan merupakan literatur penunjang yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Sumber data sekunder ini juga berfungsi untuk melengkapi sumber data primer yang digunakan. Sumber tersebut diantaranya, yaitu:

- 1) buku *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia* karya Syamsul Nizar;
- 2) buku *Sejarah Pendidikan Islam* karya Hanun Asrahah;
- 3) buku *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* karya Haidar Putra Daulay; dan
- 4) jurnal ilmiah berjudul “*Kajian Historis Pendidikan Islam di Indonesia*” karya Mohammad Kosim.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yang terbaik adalah dilakukan sejak awal penelitian (*ongoing*). Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen maupun material lainnya secara kritis analitis sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinu (Yusuf, 2015, hal. 400).

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan berdasarkan teori dari Miles dan Huberman (Yusuf, 2015, hal. 407), yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, pemishan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data/ *data display* yang paling sering dalam penelitian kualitatif menurut model Miles dan Huberman ini adalah berupa teks naratif. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Begitu pun pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif. Kumpulan data atau informasi yang telah tersusun dalam proses ini kemudian boleh dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang diperoleh tidak langsung dijadikan sebagai kesimpulan, tapi masih bersifat hipotetis atau kesimpulan sementara apabila tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan awal yang dikemukakan, disertai dengan bukti-bukti yang valid dan kuat ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Begitu pula pada penelitian ini, peneliti melakukan verifikasi data dengan cara menjadikan kesimpulan awal sebagai kesimpulan sementara, kemudian mencari bukti-bukti yang valid dan kuat untuk membuktikan apakah kesimpulan awal tersebut kredibel atau tidak.

3.6 Prosedur Penelitian

Pada bagian ini diuraikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Adapaun dalam tatanan praktisnya, penulis membagi tahapan ini ke dalam tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan,

penelitian, dan penulisan laporan penelitian. Berikut uraian mengenai tahapan-tahapan tersebut:

a. Persiapan penelitian

Pada tahapan ini berisi mengenai tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah dalam tahap persiapan ini meliputi:

1) Menentukan dan Mengajukan Tema Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengajukan rancangan penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) prodi IPAI UPI. Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Adapun tema yang diangkat adalah tentang Analisis Historis perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Implikasinya terhadap Kurikulum Pendidikan Islam. Setelah itu peneliti kemudian menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal. Namun pada prosesnya judul tersebut mengalami perubahan yaitu menjadi “Analisis Historis Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia dan Implikasinya terhadap Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional”.

2) Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang berbentuk proposal ini berisi tentang kerangka dasar yang dijadikan acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun laporan penelitian. Setelah proposal yang sudah selesai dibuat, selanjutnya diajukan kepada dosen pembimbing yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) penunjukan dosen pembimbing skripsi.

3) Konsultasi (Bimbingan)

Demi menunjang kesempurnaan penyusunan skripsi ini penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah ditetapkan dalam SK, yaitu Dr. Fahrudin, M.Ag. sebagai pembimbing I dan Dr. Elan Sumarna, M.Ag. sebagai pembimbing II. Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah penulis sesuaikan diajukan pada saat melakukan bimbingan untuk mendapat masukan dan saran dari dosen pembimbing. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dicatat dalam lembar bimbingan.

Secara umum, bimbingan terhadap skripsi ini dilakukan secara bertahap yaitu dengan per-bab yang kemudian dilakukan revisi jika memang masih terdapat kekurangan ataupun langsung dilanjutkan pada bab berikutnya.

Jaka Umbara, 2018

ANALISIS HISTORIS PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA ERA ORDE BARU HINGGA ERA REFORMASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Pelaksanaan penelitian

Dalam melaksanakan proses penelitian ini, peneliti melakukan berdasarkan tahapan-tahapan dalam metode yang digunakan, yaitu dengan metode deskriptif. Maka langkah-langkah yang dilakukan agar memudahkan dalam proses penelitian ini, diantaranya yaitu:

1) Pengumpulan sumber

Pengumpulan data atau sumber dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis. Proses ini dilakukan untuk menemukan dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan tema kajian dalam penelitian ini. Dalam melakukan tahapan ini, peneliti mencari dan mengumpulkan sumber yang dianggap relevan dengan objek penelitian.

2) Membatasi dan merumuskan masalah yang diteliti

Tahapan ini merupakan proses peneliti dalam menentukan fokus objek kajian dalam penelitian. Sesuai tema penelitian ini, maka rumusan masalahnya mencakup hal-hal yang berkenaan dengan historis perkembangan pendidikan Islam di Indonesia dan implikasinya terhadap rumusan tujuan pendidikan nasional.

3) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian

Setelah merumuskan masalah yang akan diteliti, selanjutnya peneliti menentukan tujuan yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

4) Interpretasi dan penulisan

Tahapan ini merupakan proses peneliti dalam menafsirkan data yang telah dikumpulkan dan direduksi pada tahap sebelumnya. Interpretasi ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam data yang kemudian dituliskan dalam laporan hasil penelitian.

c. Laporan penelitian

Bagian ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu penelitian. Hasil dari penelitian kemudian disusun secara terstruktur dan sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam pedoman penulisan karya tulis ilmiah UPI tahun 2017.

Jaka Umbara, 2018

ANALISIS HISTORIS PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA ERA ORDE BARU HINGGA ERA REFORMASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu